BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. **Metode**

   Dalam Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu suatu usaha penelitian yang memberikan gambaran secara jelas mengenai fakta dan data yang ada dilapangan kemudian menganalisa masalah tersebut dalam rangka mendukung pembahasan penelitian, untuk memecahkan dan menjawab pokok permasalahan yang ada.

2. **Tahapan**

   Pada penelitian ini beberapa tahapannya yaitu:

   1. Tahap persiapan yaitu mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk pengumpulandata.
   2. Tahap berikutnya pengumpulan data yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan telaah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.
   3. Tahap analisa yaitu peneliti melakukan analisa terhadap data hasil wawancara, telaah dokumen dan observasi.
   4. Tahap Kesimpulan yaitu peneliti menyimpulkan dari analisa yang dilakukan.

3. **Tempat dan Waktu Penelitan**

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Tanahlemo Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2022 sampai dengan Oktober 2022. Saat penyusunan penelitian dan pengambilan data penelitian, regulasi pemutakhiran DTKS yang berlaku adalah Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada 31 Mei 2021 yang menggantikan Peraturan Menteri Sosial sebelumnya yakni Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan Peraturan Menteri Sosial No. 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu. Hingga Penelitian ini selesai dilakukan, belum ada diberlakukan Petunjuk Teknis dari Permensos Nomor 3 tahun 2021 tersebut.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data:

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang berkompeten dengan masalah penelitian ini. Adapun Informannya dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bulukumba
2. Kepala Disdukcapil Kab.Bulukumba
3. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba
4. Operator SIKS-NG pada Dinas Sosial
5. Camat Bontobahari
6. Lurah Tanahlemo
7. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Bontobahari
8. Pendamping Program PKH/BPNT/Bantuan Sosial lainnya
9. Operator SIKS-NG Kelurahan Tanahlemo
10. Kepala Lingkungan Kel.Tanahlemo
11. Masyarakat Kel.Tanahlemo Kategori Miskin

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti yang diperoleh dari catatan dan dokumentasi, observasi, literature, serta sumber tertulis lainnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa instrumen pengumpulan data dapat dilakukan diantaranya :

a. Pedoman wanwancara dengan menyusun panduan wawancara untuk kelancaran proses komunikasi
b. Pedoman Observasi dengan membuat lembar observasi terkait aspek-aspek yang diobservasi

c. Pedoman Telaah Dokumen dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari fakta yang hendak diteliti dan yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan kegiatan yang telah terdokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

1. Wawancara Mendalam

   Metode indept interview (wawancara mendalam) merupakan bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara akan dilakukan kepada beberapa orang informan.

2. Observasi / Tinjauan Lapangan

   Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi terkait Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) melalui Verifikasi dan Validasi, apakah selama ini sering dilakukan atau tidak.

3. Telaah Dokumen

Pengambilan data yang diperoleh melalui Dokumen maupun dokumentasi Penelitian untuk memperoleh data fisik tentang berbagai jenis kegiatan yang berkaitan dengan Verifikasi dan Validasi DTKS.

E. Teknik Analisa Data

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang bersifat empiris kemudian dipelajari dan dianalisis lalu ditarik suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis datanya merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan dianalisa, dan mengambil kesimpulan.